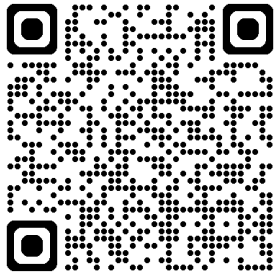


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,623.59	-52.36	-0.68%
LQ-45	759.95	-4.37	-0.57%
US MARKET			
Dow	48,463.72	-72.27	-0.15%
S&P 500	7,022.93	55.55	0.80%
Nasdaq	24,016.02	376.93	1.60%
VIX	5,940.95	-43.56	-0.73%
EUROPE			
DAX	18.17	-0.19	-1.03%
FTSE 100	24,066.70	22.48	0.09%
CAC 40	10,559.58	-49.48	-0.47%
Euro 50	8,274.57	-53.29	-0.64%
ASIA			
Nikkei 225	59,047.50	913.26	1.57%
HSI	25,947.32	75	0.29%
Shanghai	4,027.21	0.58	0.01%
STI Index	4,857.84	34.24	0.71%
GOLD	90.89	-0.4	-0.44%
OIL (WTI)	97.79	-0.077	-0.08%
Exchange			
USD Index	17,128.10	11.8	0.07%
USD/IDR	5,021.20	13.63	0.27%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, dengan kenaikan di sektor Teknologi, Barang Konsumsi, dan Keuangan mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Bahan Baku, Industri, dan Utilitas mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,15%, sementara indeks S&P 500 naik 0,80%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,60%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah tipis dalam perdagangan Asia pada hari Kamis karena fokus tetap pada apakah AS dan Iran akan terlibat dalam lebih banyak pembicaraan damai sebelum berakhirnya gencatan senjata mereka minggu depan. Kehati-hatian menjelang data pertumbuhan ekonomi penting dari China, importir minyak terbesar di dunia, juga membebani pasar, karena pasar mencari gangguan apa pun yang disebabkan oleh perang Iran. Harga minyak mentah West Texas Intermediate turun 0,4% menjadi \$90,90 per barel. (Investing)

Berita Emiten

LPPF - PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) menetapkan sejumlah keputusan strategis mulai dari pembagian dividen jumbo kepada pemegang saham hingga perubahan nama perseroan. Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Rabu (15/4/2026). Dalam RUPST, salah satu agenda penting yakni penetapan laba bersih tahun buku 2025, resmi memutuskan dividen sebesar Rp250 per saham. Dividen jumbo tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham paling lambat 27 April 2026. Sementara itu, saham LPPF ditutup melemah 1,02 persen ke Rp1.940 pada perdagangan kemarin. Dengan asumsi harga saat ini, dividend yield-nya sekitar 13 persen. Di rapat yang sama, pemegang saham juga menyetujui rencana pengunduran diri Irwan Abuthan selaku Direktur Independen. Rapat juga menyetujui remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris paling banyak 0,3 persen dari penjualan bersih. Sementara dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada hari yang sama, pemegang saham Matahari menyepakati penarikan saham treasury sebanyak 31 juta saham atau 1,37 persen dari total saham yang beredar. Penarikan tersebut berdampak pada penurunan modal disetor dan ditempatkan perseroan. (Idxchannel)

UNSP - Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) akan melakukan private placement Rp4,35 triliun. Itu dengan melepas 14.505.112.734 helai alias 14,5 miliar saham pada harga Rp300. Penerbitan saham seri B setara 580,17 persen dari modal ditempatkan, dan disetor itu dibalut nilai nominal Rp100. Tindakan itu, dilakukan untuk mengonversi sebagai utang kepada kreditur perseroan. Perseroan akan mengonversi utang kepada Poseidon, Pacific Harbor Advisors, para pemegang surat utang berdasar Trust Deed, Bakrie Capital Indonesia, Indo Alam Resources, Biofuel Indo Sumatra (BIS), dan Danatama sebesar Rp4,35 triliun, menjadi saham baru seri B maksimal 14,5 miliar eksemplar. Dengan pelaksanaan transaksi konversi utang menjadi saham baru melalui mekanisme private placement, langkah tersebut akan memperbaiki posisi keuangan. Di mana, perseroan akan memiliki rasio utang lebih sehat, beban keuangan berkurang, dan arus kas lebih kuat di masa mendatang. Aksi itu akan memberi sejumlah manfaat. Antara lain memperkuat struktur permodalan. Dengan pengurangan utang sekaligus penambahan saham akan membantu perseroan memiliki rasio utang terhadap ekuitas lebih sehat, solid, dan fleksibel. Lalu, mengurangi beban keuangan, pada akhirnya meningkatkan profitabilitas, memperkuat struktur arus kas di masa mendatang disebabkan pokok utang susut. (EmitenNews)

RMKO - PT RMK Investama (RMKI) selaku pemegang saham utama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) berkomitmen menyerap seluruh haknya dalam aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD I) atau rights issue RMKO. RMKI akan menebus sebanyak 308.564.114 HMETD dengan total nilai sebesar Rp107,9 miliar. Komitmen tersebut merupakan bentuk kepercayaan sekaligus dukungan kuat RMKI terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang emiten yang bergerak di bidang jasa pendukung pertambangan dengan infrastruktur terintegrasi ini. Dalam aksi korporasi ini, RMKO menawarkan sebanyak 457.142.857 saham baru atau mewakili 26,78% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah rights issue. Saham baru tersebut memiliki nilai nominal Rp100 per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 per saham. Dengan demikian, jumlah dana yang dibidik melalui rights issue ini sebesar Rp159,9 miliar. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil rights issue, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan sepenuhnya oleh RMKO untuk modal kerja. Alokasi ini mencakup namun tidak terbatas pada biaya bahan bakar (fuel), pelumas, pembelian suku cadang (sparepart), serta pemeliharaan alat berat, kendaraan, dan mesin guna mendukung aktivitas operasional yang kian meningkat. (Investor.id)

CUAN - Prajogo Pangestu kembali bermanuver. Kali ini, pengusaha kakap itu, meraup Rp774,16 miliar dari saham Petrindo Jaya Kreasi (CUAN). Itu setelah menjual 531.669.900 saham alias 531,66 juta helai dengan kisaran Rp1.356-1.523 per eksemplar. Transaksi sebanyak 25 kali untuk Juan free float tersebut dilakukan periode 10-15 April 2026. Pada 10 April 2026, Prajogo melepas 58.569.600 helai dalam 2 kali transaksi dengan kisaran Rp1.356-1.380, senilai Rp80,72 miliar. Yaitu, pertama, melepas 54,49 juta saham Rp1.380 senilai Rp75,19 miliar, dan lego 4,07 juta helai Rp1.356 sebesar Rp5,53 miliar. Kemudian, pada 13 April 2026, Prajogo dalam 8 kali transaksi melego 186.123.100 helai pada kisaran Rp1.409-1.440, sejumlah Rp264,95 miliar. Pertama, Prajogo menjual 16 juta lembar Rp1.430 senilai Rp22,88 miliar. Berikutnya, melepas 36 juta saham Rp1.418 sejumlah Rp51,05 miliar. Lalu, lego 44.896.100 helai Rp1.409 sebesar Rp63,26 miliar. Selanjutnya, Prajogo menjual 58 juta saham Rp1.430 sebesar Rp82,94 miliar. Melego 13.227.000 helai Rp1.440 senilai Rp19,05 miliar. Jual 5.627.800 saham Rp1.435 sebesar Rp8,07 miliar. Lepas 11.372.200 helai Rp1.430 sejumlah Rp16,26 miliar. Dan, jual 1 juta lembar Rp1.440 sebesar Rp1,44 miliar. Pada 14 April 2026, Prajogo melakukan transaksi 11 kali sebanyak 161.682.100 lembar dengan kisaran harga Rp1.460-1.519 senilai Rp239,83 miliar. Rinciannya, pertama Prajogo menjual 88 juta saham Rp1.488 senilai Rp130,94 miliar. Lalu, melepas 36 juta helai Rp1.466 sebesar Rp52,77 miliar. Kemudian, divestasi 14.463.200 helai Rp1.519 senilai Rp21,97 miliar. Jual 1,09 juta helai Rp1.500 sejumlah Rp1,64 miliar. (EmitenNews)

ASGR - PT Astra Graphia Tbk (ASGR) menetapkan dividen jumbo kepada pemegang saham sebesar Rp325 miliar untuk tahun buku 2025. Besaran dividen itu setara dengan 120 persen dari laba bersih. Dengan demikian, dividen itu berasal dari laba bersih tahun lalu sebesar Rp270,6 miliar dan saldo laba ditahan Rp54,4 miliar yang merupakan dividen spesial untuk pemegang saham. Total dividen yang dibagikan sebesar Rp241 per saham. Dividen itu mencakup dividen interim yang telah disalurkan sebesar Rp30, sehingga sisa dividen yang akan dibagikan kembali sebesar Rp211 per saham. Presiden Direktur Astra Graphia, Hendrix Permana mengatakan, sepanjang 2025, perseroan mencatat kinerja positif dengan membukukan pertumbuhan laba 32 persen menjadi Rp271 miliar dan pendapatan bersih yang naik 6,3 persen menjadi Rp2,99 triliun. "Kinerja positif ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan di solusi teknologi informasi, penerapan operational excellence sebagai fondasi utama, yang didukung pengelolaan arus kas yang sehat, percepatan digitalisasi proses bisnis, serta inovasi berkelanjutan," katanya, Rabu (15/4/2026). Pada perdagangan kemarin, harga saham ASGR ditutup naik 0,9 persen ke level Rp1.715. Dengan demikian, dividend yield untuk dividen final mencapai 12 persen, sedangkan jika ditotal untuk seluruh dividen mencapai hampir 14 persen. (Idxchannel)

Foreign Transaction (15/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.23 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
13	14	15	16	17
RUPS WMUU	Cum Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 RUPS PLIN PJAA	Ex Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 Cum Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 RUPS ASGR YOII LPPF NICK AALI Public Expose AALI ASGR NICK YOII	Ex Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 Cum Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 RUPS CYBR UANG UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN Public Expose DEFI MSIN YPAS	Ex Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 Cum Date Cash Dividend SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45 RUPS BNGA BRIS BNII ADMR PADI TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSX mencetak breakout valid di atas Bearish resistance channel, yang menunjukkan fase recovery. IHSX masih berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendeknya ke area MA 200 D dengan level resistance di area 7.900–8.000.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan menguat dengan rentang support 7.500 dan resistance 7.770.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ANTM	BUY	3.940	4.000	3.910	Day trade
DEWA	BUY	555	580	545	Day trade



ANTM – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance, keluar dari fase konsolidasi, yang selanjutnya memasuki tren bullish jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	3.940	4.000	3.910	3.910	4.000	Break Out



DEWA – BUY (Day Trade)

DEWA mulai menunjukkan *technical rebound* dari area bawah *bearish channel* dan berpeluang melanjutkan penguatan selama mampu bertahan di atas area support 500.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	555	580	545	545	580	Bullish Continuation

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.